

PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022)

Hamdana¹, Dothy Amelia Saragih², Nurul Huda Yus'an³, Alya Rifka Varadilla⁴

^{1,2,3,4}Universitas Mulia

Email: hamdana@universitasmulia.ac.id¹, dothy.saragih@universitasmulia.ac.id²,
nurulhudayusan@universitasmulia.ac.id³, alyavaradilla@students.universitasmulia.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif menggunakan metode dokumentasi untuk melakukan pengumpulan data laporan keuangan perusahaan di mana telah terdaftar pada Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) bermula di 2018 sampai 2022. Hasil analisis regresi linear berganda memperlihatkan bahwasanya Arus Kas Operasi maupun Laba Akuntansi dengan sama-sama mempunyai dampak positif di Return Saham. Meskipun begitu, variabel independen tersebut hanya mampu menjelaskan sekitar 13.0% variasi dalam *Return Saham*, menunjukkan adanya faktor lain yang memberi pengaruh pada harga saham. Sebab dari itu, perusahaan dapat lebih memperhatikan serangkaian faktor tambahan yang tak dimasukkan pada penelitian ini, di mana mencakup faktor eksternal dan strategi manajemen, guna meningkatkan pemahaman dan prediktabilitas perilaku harga saham. Saran penelitian selanjutnya dapat melibatkan pengamatan terhadap variabel lain yang dapat memperkaya model analisis, serta meluaskan cakupan waktu dan jenis perusahaan guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi *Return Saham*.

Kata Kunci: Pendekatan Kuantitatif, Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, *Return Saham*.

Abstract

This research adopts a quantitative approach using documentation method to collect financial statement data of companies listed in the LQ-45 Index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2018-2022. From the analysis using multiple linear regression, it was found that Operating Cash Flow and Accounting Profit together have a positive effect on Stock Return. However, these independent variables could only explain approximately 13.0% of the variation in Stock Return, indicating the presence of other factors influencing stock prices. Therefore, companies could pay more attention to additional factors not included in this study, such as external factors and management strategies, to enhance understanding and predictability of stock price behavior. Further research suggestions could involve observing other variables to enrich the analytical model and expanding the timeframe and types of companies to obtain a more comprehensive understanding of the factors affecting Stock Return.

Keywords: *Quantitative Approach, Operating Cash Flow, Accounting Profit, Stock Return.*

A. PENDAHULUAN

Saat ini, investasi jual beli saham menjadi investasi yang paling digemari masyarakat dalam pasar modal. Pada Indonesia, lembaga yang mengelola pasar modal ialah Bursa Efek

Indonesia (BEI). Bursa efek ialah lokasi di mana efek-efek perusahaan yang terdaftar diperdagangkan, baik untuk pembelian maupun penjualan. Saham menjadi bukti kepemilikan ataupun partisipasi pada modal sebuah perusahaan ataupun perseroan terbatas, memperlihatkan bahwasanya pemilik saham telah menyumbangkan modal untuk mendukung operasional perusahaan tersebut.

Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), ada serangkaian indeks saham di mana biasanya dijadikan acuan oleh calon investor. Indeks saham adalah cara untuk mengevaluasi bagaimana sekelompok saham yang memenuhi kriteria tertentu bergerak secara keseluruhan. Investor sering menggunakan indeks ini sebagai penunjuk untuk memahami dinamika pasar dan sebagai patokan untuk menilai performa investasi yang terkait dengan saham. (Sulaiman & Suriawinata, 2020). Indeks saham LQ-45 merupakan salah satu ukuran utama kinerja pasar modal di Indonesia. Indeks ini mencakup 45 perusahaan di mana mempunyai likuiditas tinggi serta besarnya nilai kapitalisasi pasar. Proses pemilihan berbagai saham yang masuk ke dalam indeks ini dilakukan berdasarkan kriteria khusus, termasuk faktor likuiditas dan nilai kapitalisasi pasar. Indeks saham LQ-45 memberikan gambaran tentang performa sekelompok perusahaan besar dengan likuiditas tinggi di pasar modal Indonesia. Indeks ini adalah salah satu indeks yang sering diikuti oleh investor dan analis pasar untuk menilai kinerja pasar saham secara keseluruhan (Tan, 2022).

Terdapat tujuan dari dilakukannya investasi oleh investor pada pasar modal, yakni untuk memperoleh pengembalian atau return. Return saham ialah persentase profit ataupun defisit dari investasi saham pada jangka periode durasi tertentu, yang digunakan sebagai indikator kinerja investasi saham mereka. Return membuat timbulnya probabilitas investor dalam melakukan perbandingan profit aktual atau yang didambakan dari serangkaian investasi dengan tingkat pengembalian yang didambakan. Di sisi lain, return juga sangat penting pada saat melakukan penentuan nilai dari sebuah investasi. Return juga ialah hasil profit yang diperoleh investor dari keputusan investasi yang diambil. Saat berinvestasi di pasar modal, para investor perlu memiliki kecerdasan dan kehati-hatian untuk memaksimalkan keuntungan dengan risiko yang minimal. Sebab dari itu, informasi dari laporan keuangan menjadi sangat esensial untuk menjadi panduan pada saat menarik sebuah keputusan di pasar modal.

Laporan Arus Kas adalah komponen krusial dalam sebuah perusahaan karena kelangsungan operasionalnya tergantung pada arus kas. Tanpa arus kas yang memadai, sebuah perusahaan tidak dapat beroperasi. Semua aktivitas perusahaan dicatat secara rinci dalam

laporan arus kas ini. Arus kas digunakan pada saat mengevaluasi kinerja sebuah perusahaan pada pasar saham, yang membantu investor dalam memutuskan pembelian saham perusahaan tersebut. Dengan demikian, pengguna laporan keuangan bisa melakukan penilaian dan perbandingan nilai saat ini serta prospek arus kas masa mendatang dari beragam perusahaan. Arus kas operasi merangkap seluruh aktivitas yang dikerjakan perusahaan guna menghasilkan serta menjual produknya.

Laporan keuangan selanjutnya yang menyajikan informasi penting adalah Laporan laba rugi karena berisi informasi kinerja keuangan perusahaan. Informasi tentang kinerja keuangan digunakan untuk memproyeksikan kemampuan sebuah perusahaan dalam mencatat laba akuntansi di masa mendatang. Oleh karena itu, informasi mengenai laba akuntansi dianggap penting karena dapat mempengaruhi reaksi pasar dari para investor. Semakin tinggi laba akuntansi, semakin meningkatkan kemungkinan terjadinya reaksi positif, seperti peningkatan return saham. Hal ini memberi indikasi bahwasanya perusahaan dianggap memiliki kinerja baik serta dapat memberikan return yang menguntungkan untuk investor.

Studi sebelumnya memiliki peran penting dalam menganalisis dan melengkapi diskusi penelitian saat ini, juga membedakannya dari penelitian yang sedang dilaksanakan. Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Christina & Rokhanah (2017), Tumbel et al. (2017), Setia et al. (2018), Baru Harahap & Syahril Efendi (2020), Japlani (2020), Sulaiman & Suriawinata (2020), serta Ander (2021), ditemukan bahwasanya arus kas operasi memiliki efek pada return saham. Namun, temuan tersebut ditemukan terdapat perbedaan akan hasil dari serangkaian penelitian sebelumnya di mana sudah dikerjakan oleh Setyawan (2020) serta Simanjuntak et al. (2023) yang menemukan bahwasanya arus kas operasi tak memiliki efek pada return saham.

Disisi lain, beberapa penelitian yang dikerjakan oleh Christina & Rokhanah (2017), Tumbel et al. (2017), Setia et al. (2018), Japlani (2020), Sulaiman & Suriawinata (2020), Ander (2021), Munfarida (2022), Febrianti & Widowatim (2022), serta Khoirunnisa Cahya Firdarini & Kunaidi (2022) mempertunjukkan bahwasanya laba akuntansi mempunyai efek pada return saham. Namun, penelitian tersebut mempertunjukkan bahwasanya efek laba akuntansi pada return saham berbeda dengan hasil dari penelitian sebelumnya sebagaimana dikerjakan Setyawan (2020) serta Simanjuntak et al. (2023) yang mendapatkan bahwasanya laba akuntansi tidak memiliki efek pada return saham. Perbedaan hasil penelitian ini memacu

peneliti untuk lebih mendalami serangkaian faktor yang dapat mempengaruhi hubungan pada arus kas operasi, laba akuntansi, maupun return saham.

Perilaku pasar saham sering dipengaruhi oleh teori sinyal. Teori sinyal menyatakan bahwa tindakan atau keputusan yang diambil oleh sebuah perusahaan dapat menjadi indikator bagi pasar mengenai kinerja atau prospek masa depan perusahaan tersebut. Teori sinyal memainkan peran penting dalam mempengaruhi hubungan pada arus kas operasi, laba akuntansi, maupun return saham. Arus kas operasi yang kuat serta laba akuntansi yang meningkat sering dirasa sebagai sinyal positif bagi pasar, menandakan kesehatan dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Persepsi positif ini bisa meningkatkan minat investor, yang pada gilirannya bisa mengarah pada kenaikan harga saham serta return saham. Sebaliknya, arus kas operasi yang lemah ataupun penurunan laba akuntansi dapat diinterpretasikan sebagai sinyal negatif, yang dapat menurunkan harga saham serta return saham karena investor cenderung menurunkan ekspektasi mereka terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, teori sinyal memainkan peran penting dalam memengaruhi bagaimana pasar merespons kinerja keuangan perusahaan dan akhirnya mempengaruhi return saham.

B. METODE PENELITIAN

Diterapkannya pendekatan kuantitatif pada penelitian di mana memakai metode dokumentasi untuk menghimpun data sekunder melalui laporan keuangan perusahaan yang mana sudah terdaftar pada Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) bermula pada 2018 hingga 2022. Populasi yang menjadi fokus ialah perusahaan yang ada di Indeks LQ-45 pada BEI di jangka masa tersebut. *Purposive sampling* menjadi metode yang dipakai pada saat mengambil sampel yang dipakai pada penelitian. Adapun kriteria yang dipakai dalam menyeleksi sampel ialah perusahaan dengan konsisten terdaftar dalam Indeks LQ-45 dan menyediakan informasi terperinci mengenai arus kas operasi, laba akuntansi, maupun harga saham dalam laporan keuangan yang diaudit serta laporan tahunan dalam jangka periode penelitian. Terdapat 22 perusahaan yang sesuai akan kriteria di mana total sampel yang digunakan ialah 110 data. Data yang terkumpul akan dilakukan analisis memakai metode analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda dipakai pada saat mengeksplorasi korelasi antara variabel independen (arus kas operasi serta laba akuntansi) dengan variabel dependen (harga saham). Perangkat lunak statistik yang digunakan ialah SPSS Versi 24.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas dikerjakan terlebih dahulu memakai One Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap nilai residual standar dari model regresi. Data dianggap mempunyai distribusi normal apabila nilai signifikansi asimptotik $> 0,05$. Hasil analisis mempertunjukkan bahwasanya nilai Asymp.sig (2 tailed) ialah 0,063, melampaui taraf signifikansi 5%, yang mana bisa diambil simpulan bahwasanya data penelitian mempunyai distribusi normal. Tabel 1 mempertunjukkan hasil lengkap dari pengujian normalitas ini.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residuals
N		110
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27703291
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		1.316
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Untuk mendeteksi multikolinearitas di model regresi, uji dikerjakan lewat memeriksa nilai *Tolerance* serta VIF. Hasil uji memperlihatkan bahwasanya variabel independen (Arus Kas Operasi serta Laba Akuntansi) tak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas sebab memiliki nilai *Tolerance* $> 0,1$ beserta nilai VIF < 10 . Rincian lengkap dari hasil uji multikolinearitas tersebut terdapat di Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a				
		Collinearity Statistics		
Model		B	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.004		
	Arus Kas Operasi	.064	.999	1.001
	Laba Akuntansi	.047	.999	1.001

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Uji heteroskedastisitas dikerjakan guna melakukan penentuan ada ketidaksamaan varian dari residual antar peninjauan pada sebuah model regresi atau tidak. Hasil uji mempertunjukkan bahwasanya variabel independen (Arus Kas Operasi serta Laba Akuntansi) tak dengan signifikan memberi pengaruh bagi Absolut Residual, dengan nilai signifikansi > dari 0,05 ($P > 0,05$). Hal tersebut memberi indikasi bahwasanya tak terdapat gejala heteroskedastisitas. Detail lengkap dari hasil uji ini terdapat di Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.194	.019		10.388	.000
	Arus Kas Koperasi	.015	.014	.103	1.070	.287
	Laba Akuntansi	.009	.013	.067	.693	.490

a. Dependent Variable: Absres

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Uji autokorelasi dilakukan guna melakukan evaluasi terdapat hubungan antara kekeliruan pengganggu di masa t dengan kekeliruan periode terdahulu di model regresi linear atau tidak. Nilai Durbin Watson (d) yang didapati adalah 2.162, dengan nilai dL sebanyak 1.6336 serta dU sebanyak 1.7455. Melalui digunakannya aturan 4-du, diperoleh nilai $4 - 1.7455 = 2.2545$. Sebab dari itu, nilai d (2.162) ada pada antara dL (1.6336) dan 4-du (2.2545),

menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi pada model tersebut. Rincian lengkap dari hasil uji autokorelasi ini ada di Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.194	.019		10.388	.000
	Arus Kas Operasi	.015	.014	.103	1.070	.287
	Laba Akuntansi	.009	.013	.067	.693	.490

a. Dependent Variable: Absres

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Uji *goodness of fit* atau koefisien determinasi dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara variabel dependen (Arus Kas Operasi serta Laba Akuntansi) dengan variabel independen (Return Saham) dalam model regresi linier. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R-squared) yang didapati adalah 0,361. Nilai ini mempertunjukkan bahwa korelasi antara variabel dependen serta variabel independen bisa dikategorikan rendah. Koefisien determinasi R-squared yang diperoleh adalah 0,130, yang mengindikasikan bahwa 13,0% dari variasi Return Saham bisa dipaparkan variabel dependen (Arus Kas Operasi serta Laba Akuntansi) yang dimasukkan dalam model regresi. Sisanya, sebesar 87,0% dari variasi tersebut dipaparkan oleh serangkaian faktor lain eksternal lingkup penelitian ini. Detail hasil uji koefisien determinasi tersebut tersedia dalam Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 ^a	.130	.114	.27961

a. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Uji parsial atau uji t dikerjakan untuk melakukan pengukuran seberapa besar efek dari tiap-tiap variabel independen (Arus Kas Operasi serta Laba Akuntansi) pada individual pada variabel dependen (Return Saham). Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwasanya Arus Kas Operasi beserta Laba Akuntansi masing-masing punya efek pada Return Saham. Detail hasil uji t untuk tiap-tiap variabel dapat ditemukan pada Tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji t

<i>Coefficients^a</i>					
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>
1	<i>(Constant)</i>	-.004	.027		-.131
	Arus Kas Koperasi	.064	.020	.291	3.229
	Laba Akuntansi	.047	.019	.221	2.454

a. *Dependent Variable:* Return Saham

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Berdasar pada data di atas persamaan regresi yang bisa dibuat ialah seperti ini:

$$Y = -0.004 + 0.064X_1 + 0.047X_2$$

Dimana:

$Y = \text{Return Saham}$

$X_1 = \text{Arus Kas Operasi}$

$X_2 = \text{Laba Akuntansi}$

Dalam analisis diatas, konstanta -0.004 menunjukkan nilai tetap dalam *Return Saham* tanpa dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai positif X_1 (0.064) dan X_2 (0.047) menunjukkan bahwasanya Arus Kas Operasi serta Laba Akuntansi ditemukan adanya efek positif pada Return Saham dengan setiap kenaikan satu satuan dalam kedua variabel tersebut menghasilkan peningkatan dalam Return Saham sebesar 0.064 dan 0.047 satuan, secara berturut-turut. Ini turut memperlihatkan bahwasanya peningkatan Arus Kas Operasi serta Laba Akuntansi dianggap menguntungkan bagi nilai saham, mencerminkan persepsi investor terhadap stabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

Uji simultan atau uji F dikerjakan guna mengevaluasi pengaruh bersama-sama dari variabel independen (Arus Kas Operasi serta Laba Akuntansi) pada variabel dependen (Return Saham). Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwasanya dengan bersama-sama, Arus Kas Operasi serta Laba Akuntansi memiliki efek yang signifikan dalam Return Saham. Rincian hasil uji t untuk kedua variabel bisa ditinjau di Tabel 7.

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	1.253	2	.627	8.014	.001 ^a
	n					
	Residual	8.365	107	.078		
	Total	9.619	109			

a. *Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi*

b. *Dependent Variable: Return Saham*

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

D. KESIMPULAN

Melansir dari hasil penelitian, bisa ditarik sebuah simpulan bahwasanya Arus Kas Operasi serta Laba Akuntansi memberi efek yang positif dalam Return Saham perusahaan di mana sudah terdaftar di Indeks LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia selama jangka waktu 2018-2022. Meskipun begitu, kedua variabel tersebut hanya mampu menjelaskan sekitar 13.0% variasi dalam *Return Saham*, menunjukkan adanya faktor lain yang juga berperan dalam menentukan harga saham. Oleh karena itu, untuk memperdalam pemahaman tentang perilaku harga saham dan merancang strategi investasi yang lebih efektif, penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan serangkaian faktor tambahan yang tidak dipertimbangkan pada analisis ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ander, K. L. (2021). Pengaruh Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 764–775.

- Baru Harahap, & Syahril Efendi. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 5(1), 1–11.
- Christina, & Rokhanah, W. (2017). *Analisis Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. 2, 35–54. [https://ekonomi.usni.ac.id/jurnal/Christina \(35-54\).pdf](https://ekonomi.usni.ac.id/jurnal/Christina%20(35-54).pdf)
- Febrianti, S., & Widowatim, A. (2022). *Pengaruh Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021*. 24(2), 739–745.
- Japlani, A. (2020). Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 111–127. <https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JPK/article/view/514>
- Khoirunnisa Cahya Firdarini, & Kunaidi. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq- 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Riset Manajemen*, 9(1), 28–36. <https://doi.org/10.46930/neraca.v12i2.2761>
- Munfarida, S. (2022). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Total Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Journal Of Accounting*, 5, 30–34.
- Setia, M., Purwanto, N., & Setiyowati, S. W. (2018). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor. *Jrma*, 6(2), 1–13. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/>
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh Arus Kas Koperasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pasa Emiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.35906/je001.v9i1.486>
- Simanjuntak, E. T. L., Tamboto, H., & Kewo, C. L. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Pada Tahun 2018-2020). *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(1), 81–90. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.4245>

- Sulaiman, S., & Suriawinata, I. S. (2020). Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Risiko Saham Terhadap Return Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(01), 90–107. <https://doi.org/10.36406/jemi.v29i01.343>
- Tan, T. K. H. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Nilai Buku Ekuitas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(3), 266–277. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i3.1389>
- Tumbel, G. A., Tinangon, J., & Walandouw, S. K. (2017). The Effect of Accounting Profits and Operating Cash Flows on Stock Returns in Manufacturing Companies in The Consumption Goods Industry Registered on The Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 5(1), 173–183.